

PENINGKATAN MOTIVASI DAN KETERAMPILAN MENULIS MELALUI TEKNIK PEMODELAN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 SUNGAI SARIK KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Suci Uliana¹⁾, Hasnul Fikri²⁾, Gusnetti²⁾

1) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

2) Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta

E-mail: Ulianasuci@ymail.com

Abstract

The result interviews with teachers and the data show that daily test in learning writing skills, there are many student of class VIII SMP Negeri 1 Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman had low motivation in the learning process and learning outcomes have not reached the minimum completeness criteria 75. Therefore reasearchers interested in research improvment student motivation and learning outcomes trough modelling techniques in class VIII at SMP Negeri 1 Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman. This study is action research. This subject were junior high school student VIII.4 SMP Negeri 1 Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman 30 people. The research was conducted in two cycles. The data collection in using the observation sheet, written test, and field recording. Based on the result of this study is to gets was 90,06 and increase 95,66 on cylcle two. And the average student leraning outcomes in cycle one was 67,26 through increased to 90,53 in cycle two. Can be concluded, that the modelling technique is got motivation and the result of study student at SMP Negeri 1 Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman.

Keywords: Modeling Techniques, Motivation and Writing Skills

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman yaitu ibu Desrayeni, S.Pd. Diperoleh gambaran bahwa siswa belum memiliki kemampuan menulis yang memadai. Siswa tidak tahu apa yang akan ditulisnya, gagal merangkai kata demi kata untuk dijadikan sebuah tulisan, dan belum menggunakan tata cara penulisan yang

baik. Kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa pada pembelajaran menulis di SMP N 1 Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman dalam mencapai kompetensi menulis berita dan slogan/poster harus dicarikan solusinya. Secara rasional diperlukan pemberian motivasi belajar terhadap siswa dan pendekatan yang mempunyai pola pikir baru yang diharapkan dapat mengatasi masalah yang selama ini

terjadi. Adapun pendekatan yang dimaksud adalah pendekatan kontekstual (*contextual teaching and learning*). Pendekatan kontekstual dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah salah satu alternatif agar siswa berpikir kritis, logis, dan analisis, sehingga siswa dapat merasakan sendiri manfaat dari pelajaran. Pendekatan kontekstual merupakan konsep guru mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapan yang dimilikinya sehari-hari dengan melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran efektivitas, yakni konstruktivisme (*konstruktivisme*), bertanya (*questioning*), menemukan (*inquiry*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modelling*), dan penilaian autentik (*autentic assesment*) (Depdiknas, 2006: 5).

METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) dengan menggunakan metode *mixing* yaitu gabungan antara penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat (Wardhani, 2007: 4).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) termasuk penelitian kualitatif walaupun data yang dikumpulkan bersifat kuantitatif. Penelitian ini dikatakan kualitatif karena dalam pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan angket dan observasi. Penelitian ini bersifat kuantitatif, karena data yang diolah menggunakan angka, mulai dari pengumpulan, penafsiran terhadap data, serta dalam penampilannya hasilnya (Arikunto, 2006: 12).

Secara kualitatif, penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis berita dan slogan/poster dalam pembelajaran kontekstual teknik pemodelan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Sariak mulai dari awal sampai akhir. Secara kuantitas, metode yang digunakan adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan menulis siswa kelas VIII SMP N 1 Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman.

Karakteristik utama penelitian tindakan kelas bersifat siklus artinya penelitian tindakan kelas terikat oleh siklus-siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pemberian tindakan, pengamatan, dan refleksi. Empat komponen tersebut adalah langkah utama dalam penelitian tindakan kelas. (Arikunto, 2009: 20) . Subjek

Penelitian adalah siswa kelas VIII.4 SMP N 1 Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman tahun pelajaran 2012/2013. Jumlah siswa 30 orang siswa, terdiri dari 16 orang perempuan dan 14 orang laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2013 sesuai dengan Program Semester 2 Kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa siklus kegiatan pembelajaran. Pada setiap siklus terdapat ada 4 tahap (1) tahap perencanaan, (2) tahap pelaksanaan atau tindakan, (3) tahap pengamatan atau observasi, (4) tahap refleksi. Adapun tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut. Pertama, membaca dan memahami kurikulum bahasa Indonesia kelas VIII.4 semester II. Kedua, menetapkan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, dan materi yang sesuai dengan judul penelitian. Ketiga, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang dipilih. Keempat, menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Kelima, menyiapkan instrument pengamatan untuk membantu aktivitas guru dan siswa. Keenam, menghubungi pihak-pihak yang dibutuhkan untuk terlaksananya penelitian

seperti kepala sekolah dan guru kolabolator. Ketujuh, menetapkan waktu pelaksanaan.

2. Tahap Tindakan

Pelaksanaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut. Pertama kegiatan awal: (a) apersepsi, tanya jawab dengan siswa tentang pembelajaran menulis berita atau slogan/poster yang pernah diketahui, (b) motivasi guru bercerita tentang menulis berita, (c) guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Kedua, kegiatan inti : (a) guru membagikan contoh berita atau slogan/poster yang telah di fotokopi kepada masing-masing siswa dan menjelaskan teknik menulis berita atau slogan/poster, (b) siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang teknik menulis berita atau slogan/poster dan siswa menuliskan kembali isi berita atau slogan/poster, (c) guru mengumpulkan kegiatan siswa lalu mendiskusikan ketepatan isi berita. Ketiga, penutup (a) guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran, (b) guru menilai hasil kerja siswa.

3. Tahap Observasi dan Evaluasi

Selama siklus ini berlangsung, penelitian ini diamati oleh kolabolator. Kegiatan yang diamati sesuai dengan format observasi. Format ini merupakan data untuk mengambil keputusan dalam proses belajar

siswa selama pembelajaran berlangsung, yaitu memperhatikan penjelasan guru, mencatat penjelasan guru atau menandai poin-poin penting dari materi yang disampaikan guru, mengemukakan pendapat mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan dan mengerjakan latihan.

4. Tahap Refleksi

Refleksi adalah kegiatan menganalisis hasil pengamatan peneliti bersama kolabolator, untuk menentukan sejauhmana pembelajaran kontekstual teknik pemodelan yang telah berhasil meningkatkan motivasi dan keterampilan siswa dalam menulis berita. Apabila belum sepenuhnya berhasil akan dibicarakan, faktor apa saja yang menjadi penghambat keberhasilan tersebut diusahakan agar dapat perbaikan pada siklus berikutnya.

Tahap awal dalam penelitian ini adalah dengan melakukan studi pendahuluan. Pada tahap ini peneliti melakukan observasi latar belakang sekolah SMP N 1 Sungai Sariak, dengan tujuan untuk mencari bukti dan fakta di lapangan terutama yang berkaitan dengan motivasi dan pembelajaran menulis berita dan slogan/poster. Bukti dan fakta yang ditemukan ini dijadikan sebagai bahan untuk merencanakan tindakan berkaitan dengan peninjauan kemungkinan menemukan kendala-kendala yang dihadapi dalam pembelajaran menulis berita dan slogan/poster dan untuk

mengetahui permasalahan yang dihadapi guru dan siswa berkaitan dengan pembelajaran menulis berita dan pendekatan yang digunakan.

Tahap selanjutnya membuat perencanaan pada siklus I dan II seperti diskusi PBM, menyusun PBM dan mempersiapkan media dan buku sumber yang akan digunakan. Setelah membuat perencanaan penelitian dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan yaitu berupa kegiatan antara guru dan siswa yang terjadi dalam PBM. Dan terakhir yaitu tahap analisis dan refleksi, dimana yang terlibat dalam kegiatan ini adalah peneliti yang menganalisis hasil kerja siswa serta kolabolator yang melakukan penilaian selama PBM berlangsung.

Instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data dalam PBM, kegiatan ini dilakukan oleh peneliti dan observer.

2. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat setting pembelajaran yang telah dilaksanakan.

3. Lembar Angket

Angket digunakan untuk mengetahui motivasi siswa mengenai PBM yang dilaksanakan.

4. Tes Unjuk Kerja Siswa

Tes unjuk kerja siswa digunakan untuk mendapatkan data awal dari pembelajaran dan hasil pembelajaran. Tes ini dilaksanakan sebelum siklus pertama, akhir siklus pertama dan akhir siklus kedua. Tes tersebut dilaksanakan dalam bentuk menulis berita dengan pembelajaran kontekstual teknik pemodelan.

Indikator keberhasilan untuk peningkatan motivasi belajar siswa dapat diukur dari angket respon yaitu besar dari 70% siswa yang terdorong untuk (a) memperhatikan, (b) bertanya, (c) berlatih, (d) bergairah dalam proses pembelajaran, (e) berani menjawab pertanyaan, (f) banyak ide atau gagasan, dan (g) percaya diri dan bekerjasama. Hasilnya dapat diketahui melalui angket respon siswa terhadap pembelajaran.

Indikator keberhasilan untuk menulis berita telah ditetapkan pada awal semester sesuai dengan kriteria ketuntasan yaitu 70. Apabila ada siswa yang melebihi kriteria ketuntasan minimal, maka dapat dikatakan tuntas dan diberi pengayaan. Apabila ada siswa yang kurang dari kriteria ketuntasan minimal, maka dapat dikatakan tidak tuntas.

HASIL PENELITIAN

Siklus I

Hasil angket motivasi siswa terhadap pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.1 di atas. Untuk hasil terbanyak terdapat pada indikator kesembilan yaitu 23 orang siswa atau 77% memilih untuk sangat setuju, dan 7 orang siswa memilih setuju dengan jumlah 95,33%. Sedangkan untuk hasil terkecil terdapat pada indikator kesepuluh yaitu 10 orang siswa memilih sangat setuju, 12 orang siswa memilih setuju dan 8 orang siswa memilih kurang setuju dengan jumlah 81,33% .

Berdasarkan hasil analisis data maka dalam penelitian tindakan kelas ini diperoleh gambaran bahwa rata-rata keterampilan menulis melalui teknik pemodelan pada siklus I masih rendah. Berdasarkan data tabel 4.1 diperoleh gambaran bahwa, keterampilan menulis berita hanya 5 orang yang mencapai kualifikasi baik sekali, 4 orang siswa yang mencapai kualifikasi baik, 5 orang siswa yang mencapai kualifikasi lebih dari cukup, 6 orang siswa yang mencapai kualifikasi cukup, 10 orang siswa yang mencapai kualifikasi hampir cukup. Selain itu berdasarkan lampiran 6 diperoleh gambaran bahwa rata-rata (1) indikator *what* adalah

2102/30 yaitu 70,06, (2) indikator *where* 2003/30 yaitu 66,77 (3) indikator *when* 2401/30 yaitu 80,03 (4) indikator *who* 1733/30 yaitu 57,76 (5) indikator *why* 2102/30 yaitu 70,06 (6) indikator *how* 1533/30 yaitu 51,1

Hasil dan data observasi kegiatan pembelajaran dicantumkan pada lampiran 8 hasil observasi tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut, (1) siswa yang melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan serius ada 20 orang (66,67%) berada pada kualifikasi lebih dari cukup, (2) siswa yang mengerjakan tugas dengan antusias ada 18 orang (60%) berada pada kualifikasi cukup, (3) siswa yang aktif menanggapi pertanyaan guru ada 15 orang (50%) berada pada kualifikasi hampir cukup, (4) siswa yang melakukan tanya jawab dengan guru ada 19 orang (63,33%) berada pada kualifikasi cukup, (5) siswa yang senang mengikuti PBM ada 22 orang (73,33%) berada pada kualifikasi lebih dari cukup, (6) siswa yang aktif dalam belajar ada 22 orang (73,33%) berada pada kualifikasi lebih dari cukup, (7) siswa yang aktif dalam membacakan hasil latihan ada 18 orang (60%) berada pada kualifikasi cukup.

Siklus II

Hasil angket motivasi siswa terhadap pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.9 di atas. Untuk hasil terbanyak terdapat pada indikator pertama yaitu 25 orang siswa atau 83% memilih untuk sangat setuju, dan 8

orang siswa memilih setuju dengan jumlah 100%. Sedangkan untuk hasil terkecil terdapat pada indikator ketiga yaitu 16 orang siswa memilih sangat setuju, 14 orang siswa memilih setuju dan 8 orang siswa memilih kurang setuju dengan jumlah 90,66% .

Berdasarkan data tabel 4.10 diperoleh gambaran bahwa, keterampilan menulis slogan/poster pada seluruh indikator hanya 11 orang siswa yang mencapai kualifikasi sempurna, 13 orang siswa yang mencapai kualifikasi baik sekali, 3 orang siswa yang mencapai kualifikasi baik, 3 orang siswa yang mencapai kualifikasi lebih dari cukup. Selain itu berdasarkan lampiran 7 diperoleh gambaran bahwa rata-rata (1) indikator kesesuaian isi adalah 2736/30 yaitu 90, (2) indikator diksi 2703/30 yaitu 91,2 (3) indikator bahasa 2769/30 yaitu 92,3 (4) indikator menarik 2670/30 yaitu 89 (5) indikator persuasif 2703/30 yaitu 90,1 (6) indikator kreatif 2604/30 yaitu 86,8 (7) indikator ungkapan 2802/30 yaitu 93, (8) indikator penampilan 2703/30 yaitu 90,1. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada masing-masing indikator, keterampilan menulis slogan/poster pada siklus II secara umum adalah 2716/30 yaitu 90,53 yang berarti sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM 75) SMP N 1 Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman.

Hasil dan data tabulasi observasi kegiatan pembelajaran dicantumkan pada lampiran 9 hasil observasi tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut, (1) siswa yang melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan serius ada 27 orang (90%) berada pada kualifikasi baik sekali, (2) siswa yang mengerjakan tugas dengan antusias ada 26 orang (86,67%) berada pada kualifikasi baik sekali, (3) siswa yang aktif menanggapi pertanyaan guru ada 30 orang (100%) berada pada kualifikasi sempurna, (4) siswa yang melakukan tanya jawab dengan guru ada 25 orang (83,33%) berada pada kualifikasi baik sekali, (5) siswa yang senang mengikuti PBM ada 26 orang (86,67%) berada pada kualifikasi sangat baik, (6) siswa yang aktif dalam belajar ada 30 orang (100%) berada pada kualifikasi sempurna, (7) siswa yang aktif dalam membacakan hasil latihan ada 24 orang (80%) berada pada kualifikasi baik. Dari hasil pengamatan terhadap siswa selama proses belajar mengajar berlangsung pada siklus II

berada pada kategori baik sekali.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis melalui teknik pemodelan mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa. Dengan hasil pada siklus I yaitu 67,26 meningkat menjadi 90,53 pada siklus II. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Kunandar (2007:291) bahwa pembelajaran keterampilan atau pengetahuan tertentu, ada model yang bisa ditiru. Pada penelitian ini, guru menyediakan model berita dan slogan/poster yang bisa ditiru dan diamati siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wardhani, IGAK dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka